

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian *Patrol Bekoh Kerreng Rampak Pandhalungan* dikategorikan dalam bentuk penyajian musik ansambel karena dimainkan secara bersama-sama dengan memasukkan instrumen dan pola-pola permainan dari 3 etnis pembentuk masyarakat Pandhalungan.

Contoh lagu “kebyar-kebyar” yang diaransemen menjadi 3 bagian :

1. Bagian 1 memasukan musik etnis Banyuwangi
2. Bagian 2 berisi tentang lagu “kebyar-kebyar” yang sudah dibawakan secara Pandhalungan
3. Bagian 3 memasukan unsur dari etnis Madura dan Ponoragan.

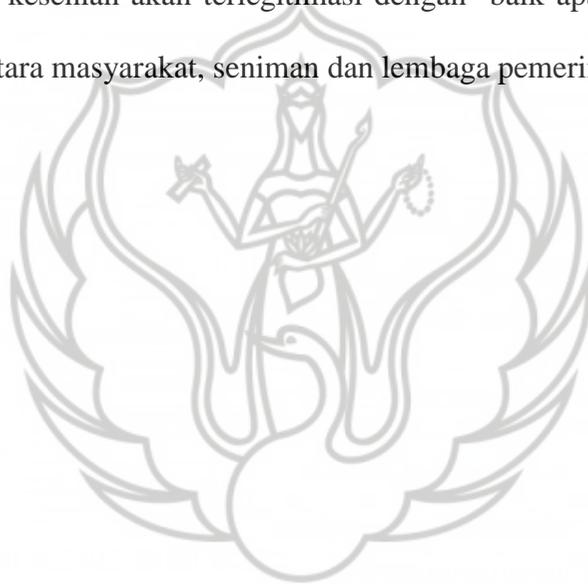
Tinjauan lain dari *Patrol Bekoh Kerreng Rampak Pandhalungan* dalam masyarakat juga memiliki fungsi primer yaitu fungsi hiburan, fungsi presentasi estetis dan fungsi sekunder, diantaranya fungsi pengikat solidaritas kelompok masyarakat dan media komunikasi massa. Hadirnya musik patrol dirasakan ketika bulan ramadan tiba.

Usaha pembentukan identitas yang dilakukan oleh grup *Patrol Bekoh Kerreng Rampak Pandhalungan* adalah dengan memasukan unsur-unsur musikal ketiga etnis tersebut dan bentuk *udheng*, sehingga diharapkan mendapat pengakuan oleh masyarakat Jember dan pemerintah Kabupaten Jember.

B. Saran

Patrol *Bekoh Kerreng* Rampak Pandhalungan adalah grup yang memahami dan menyadari bahwa masyarakat Pandhalungan terdiri dari Jawa Timuran, Banyuwangi dan Madura. Perlu direspon secara positif oleh kelompok patrol yang lain dan juga pemerintah agar persaingan yang dihasilkan menjadi sehat dan melahirkan kreativitas musik patrol yang tidak melupakan lokalitas.

Sebuah kesenian akan terlegitimasi dengan baik apabila didukung dengan sinkronisasi antara masyarakat, seniman dan lembaga pemerintahan.



KEPUSTAKAAN

A. Sumber Tertulis

- Abdullah, Irwan. 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Edy Burhan. 2006. "Pertumbuhan Kota Jember dan Munculnya Budaya Pandhalungan". Laporan Penelitian. Jember: Konferensi Nasional Sejarah VII.
- Hadi, Setio. 2016. *Asal-usul Pandhalungan*. Jember: Salam Nusantara.
- Hendarto, Sri. 2011. *Organologi dan Akustika I&II*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Jenks, Chris. 2013. *Culture Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kurnia Tejo, Dwi. 2015. "Strategi Pembelajaran Musik Patrol Ikatan Keluarga dan Pelajar Mahasiswa Jember di Yogyakarta". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Pendidikan Seni Musik Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ma'Arif, Samsul. 2015. *The History Of Madura*. Yogyakarta: PT Araska.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Antropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Moeleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode Dalam Etnomusikologi*. Jayapura: Jayapura Center Of Music.
- Nugroho, Bangkit. 2015. "Integrasi Elemen Komunitas Musik Patrol Dalam Eksistensi Kesenian Tradisional". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prier, Karl-Edmund SJ. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Soedarsono, R.M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wirawan, Gandung. 2014. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Musik Patrol Dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar Gugus 02 Jember Untuk Meningkatkan Ketahanan Budaya Lokal”. Tesis untuk menempuh derajat Strata 2 Program Studi Magister Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Zabriansyah Rohim, Hakim. 2006. “Kehidupan Musik Patrol di Jember Tahun 1967-1997”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Zoebazary, Ilham. 2017. *Orang Pandhalungan Penganyam Kebudayaan di Tapal Kuda*. Jember: Paguyuban Pendhalungan Jember.

B. Sumber Internet

<http://jemberkab.go.id>

<https://kbbi.web.id/identitas>

<https://kbbi.web.id/komunitas>

<https://id.m.wikipedia.org/pengertianbridgedalamlagu.html>

<https://www.apaarti.com/rampak.html>

<https://www.apaarti.com/udeng.html>

<https://google.com/sejarahudeng>

<https://google.com/sejarahsejarahudengdinusantara>

<https://kamusmusikmajid.com>

C. Narasumber

Slamet Sutrisno, 45 tahun, pimpinan grup Patrol *Bekoh Kerreng* Rampak Pandhalungan, Ketua RW Desa Gebang, Kecamatan Patrang, Jember, Jawa Timur.

Imron Rohmansyah, 30 tahun, pelatih grup Patrol *Bekoh Kerreng* Rampak Pandhalungan, masyarakat Desa Gebang, Kecamatan Patrang, Jember, Jawa Timur.

Eko Priayudha, 18 tahun, pemain remo patrol grup Patrol *Bekoh Kerreng* Rampak Pandhalungan dan Masyarakat Desa Gebang, Kecamatan Patrang, Jember, Jawa Timur.

Elistiani S.E., 30 tahun, pengurus Rumah Budaya Pandhalungan, Jember, Jawa Timur.

Dandi Samsul Hadi, 35 tahun, ketua Rumah Budaya Pandhalungan, Jember, Jawa Timur.

Susmiadi S.T., 40 tahun, kepala bagian kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Jawa Timur.

GLOSARIUM

- Bekoh* : Tembakau dalam bahasa Madura
- Ngelaik* : Vokal tradisi Banyuwangi yang digunakan untuk membuka lagu.
- Kejhung* : Vokal tradisi Madura seperti sinden di Jawa tapi menggunakan Bahasa Madura.
- Kerreng* : Galak dalam bahasa Madura.
- Kombor* : Celana khas Ponorogo yang berbahan kain dan longgar.
- Udheng* : Semacam iket kepala yang menandakan kekhasan suatu kelompok.
- Risikan* : Instrumen yang ada didalam sebuah ansambel gamelan.
- Sound System* : Alat atau media yang berfungsi sebagai penguat suara.
- Syncope* : Membunyikan nada secara keras pada ketukan yang tidak seharusnya

